

**PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DALAM
PEMBELAJARAN DISENTRA BALOK DI TK AL-FALAH
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Jambi*



OLEH

**RAHMAWATI
NIM. RRA1F113021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

NAMA : RAHMAWATI
NIM : RRA1F113021
JURUSAN : ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI : S1 PG-PAUD
**JUDUL SKRIPSI : PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DALAM PEMBELAJARAN DI SENTRA BALOK DI TK
AL-FALAH KOTA JAMBI**

Telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II untuk diajukan pada sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jambi.

Tanggal 18 Desember 2017
PEMBIMBING 1

Tanggal 21 Desember 2017
PEMBIMBING II

Prof. Dr. Hj. Emosda, M.Pd, Kons
NIP. 195603231981032002

Dr. K. A. Rahman, S. Ag. M.Pd.I
NIP. 197601052009121001

Mengetahui
Ketua Prodi SI PG PAUD

Dr. Drs. H. Hendra Sofyan, M.Si
NIP. 196505051991121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati
NIM : RRA1F113021
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Di Sentra Balok di TK Al-Falah Kota Jambi*” benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari *hasil penelitian* orang lain.

Bila kemudian hari *terbukti atau dapat dibuktikan* bahwa skripsi ini adalah plagiat saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Rahmawati
NIM. RRA1F113021

ABSTRAK

Rahmawati. 2018. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran di Sentra Balok di TK Al-Falah kota jambi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Emosda, M.pd. Kons, dan Pembimbing II Dr.K.A.Rahman. S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci : Perkembangan Kognitif , Pembelajaran di Sentra Balok.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok di TK Al-Falah kota jambi.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Dan Kualitatif Deskriptif, dengan responden dan informan adalah guru kelas di TK Al-Falah Kota Jambi. teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan rubrik penilaian, observasi, dan wawancara. Data di analisis mengikuti teori Miles dan Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas yang mengajar di TK Al-Falah Kota Jambi. terdapat 1 guru yang mengajar di sekolah tersebut dan kepala sekolah, Semua dijadikan subjek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini bahwa Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran di Sentra Balok di TK Al-Falah Kota Jambi sebagai berikut ; Pada indikator Belajar dan bermain menyusun balok dan mengurutkan benda, dan mengklasifikasikan benda pada deskriptor masing-masing melakukan kegiatan, Sedangkan di minggu pertama hanya 23.8% dan hanya 2 siswa melakukan kegiatan, sedangkan di minggu kedua hanya 7.9 % yang bisa melakukan kegiatan tersebut dan pada kegiatan di minggu ketiga 92% siswa yang bisa melakukan dan hanya 8 siswa yang bisa melakukan kegiatan semua kegiatan seperti mengklasifikasikan , mengurutkan , dan menggunakan benda-benda yang terdapat di sentra balok.

Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa TK Al-Falah Kota Jambi sudah dalam mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok ke raknya, menggunakan balok dengan menyusun balok-balok yang di perintahkan oleh guru, mengurutkan balok dari yang terbesar dan terkecil dan menyebutkan warna-warna balok dan bentuk balok.

PENDAHULUAN

Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini memberi pengaruh sangat besar yang membekas dalam jangka waktu lama sehingga proses perkembangan anak dapat berjalan dengan lancar, dan pada masa anak usia dini sangat penting memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat, sebagai anak mempunyai karakteristik dan irama perkembangan yang berbeda sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya, anak sebagai bagian dari anggota keluarga.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ambara (2014: 1) menyatakan pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia, proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki sebagai tahapan perkembangan anak.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Halimah (2015:94) usia dini merupakan masa awal kehidupan anak dan merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang individu. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangan meliputi : motorik, bahasa, kognitif, sosial, emosional, dan moral mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan agar seluruh potensinya berkembang secara optimal.

Sugandhi (2012:47) Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan. Ambara (2014: 2)

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian dan potensi secara maksimal. Ulfah (2013: 17)

Pendidikan merupakan definisi yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka baik jasmani maupun rohani. Kurniawan (2014:26) maka, banyak ahli membahas definisi pendidikan tetapi dalam pembahasannya mengalami kesulitan karena antara satu definisi dengan definisi lain yang sering terjadi perbedaan.

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk merangsang berkembang dalam pendidikannya, sebuah bangsa tidak akan berkembang dan maju apabila penduduk tidak memiliki pendidikan yang baik. demi kemajuan anak orang tua bisa mengorbankan apa saja termasuk pendidikannya, seorang anak yang diberikan pendidikan sejak usia dini disekolah yang bagus maka anak tersebut akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, rasa ingin tahu tinggi, bisa mengambil ide, mengembangkan ide, dan siap untuk sekolah. pendidikan anak usia dini penting karena di usia inilah anak bisa membentuk kesiapan dirinya menghadapi masa sekolah, didalam pendidikan ini anak bisa memahami perkembangan kognitif yang baik dan benar, pendidikan anak usia dini bukannya sekedar jenjang pendidikan yang harus dilalui anak. Namun lebih ditekankan kepada tujuannya untuk melatih adaptasi anak terhadap perkembangan kognitif yang ada dilingkungan yang akan dihadapi kelak.

Perkembangan kognitif sebagai sistem saraf pada waktu manusia sedang berpikir, sedangkan kognitif seiring dengan meningkatnya kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan, karena bertambah besarnya koordinasi dan pengendalian kognitif yang disertai dengan meningkatnya kemampuan bertanya dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti orang lain, maka dunia kognitif anak berkembang pesat, makin kreatif, bebas, dan imajinatif. Imajinasi anak-anak pra-sekolah terus bekerja, daya serap mentalnya tentang dunia makin meningkatnya. Peningkatannya pengertian anak tentang orang, benda dan situasi baru diasosiasikan dengan arti-arti yang dipelajari selama masa bayi, maka kemampuan kognitifnya turut mengalami perkembangan yang pesat.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Mustofa (2015:127) ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Balok seperti potongan-potongan kayu yang sama tebalnya dan dengan panjang dua kali atau empat kali sama besarnya dengan satu unit balok dan memiliki bentuk diantaranya segi tiga, segi empat, persegi panjang, setengah lingkaran dan silinder. Kegiatan bermain balok akan membantu anak dalam belajar menyatukan balok-balok tersebut dalam ukuran yang berbeda-beda sehingga menjadi sebuah bentuk bangunan sesuai dengan daya imajinasi dan kreasi anak.

Adapun pengamatan awal yang peneliti lakukan di TK perkembangan kognitif anak di sekolah sudah cukup meningkat. Dan setelah peneliti meneliti lebih dalam lagi ternyata anak-anaknya masih ada sekitar 18 orang anak yang belum berkembang kognitifnya, sebagian sudah berkembang dan sebagian lagi belum berkembang kognitifnya. Maka dari itu peneliti harus bisa lebih baik lagi dalam meneliti perkembangan kognitif anak yang masih belum berkembang dan peneliti harus bisa mengembangkan perkembangan kognitif anak-anak yang belum berkembang pada perkembangan kognitif anak bisa di

ajarkan atau di terapkan dalam pembelajaran di sentra balok sesuai dengan perkembangan kognitif anak itu sendiri. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai bagaimanakah perkembangan kognitif di dalam sentra balok dengan judul “Perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok di TK Al-Falah Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau data yang ada pada masa sekarang. Menurut Sukmadinata (2013:73) “Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:26-27) “Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif keberadaannya tidak perlu dipertentangkan karena justru keduanya saling dipertentangkan karena keduanya justru saling melengkapi (*complement each other*). Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas, dan umumnya dilakukan pada data yang luas sehingga hasil penelitian kurang mendalam. Sementara itu penelitian kualitatif cocok digunakan untuk meneliti dimana masalahnya belum jelas, dilakukan pada situasi sosial yang tidak luas, sehingga hasil penelitian lebih mendalam dan bermakna.

Penelitian kuantitatif dapat menggabungkan penggunaan teknik pengumpulan data (bukan metodenya), seperti penggunaan triangulasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif misalnya, teknik pengumpulan data yang utama misalnya menggunakan rubrik penilaian, data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Untuk memperkuat data hasil rubrik penilaian tersebut, maka dapat dilengkapi dengan rubrik penilaian, observasi atau wawancara kepada responden yang telah memberikan penilaian tersebut, atau orang lain yang memahami terhadap masalah yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang Perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat diuraikan berdasarkan data yang akan menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilakukan di TK Al-Falah Kota Jambi. Peneliti meneliti siswa sentra balok B5 dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang perkembangan kognitif dalam pembelajaran di sentra balok. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Rubrik Penilaian, Observasi Dan Wawancara.

A. Hasil

4.3 Deksripsi data perkembangan kognitif pembelajaran di sentra balok di TK Al-Falah kota jambi

Hasil penilaian dari 18 anak setelah dihitung presentase rubrik penilaian sangat memuaskan penilaian berjumlah 92% di TK Al-Falah kota Jambi yang di sajikan pada tabel 4.3 berikut ini: dalam perkembangan kognitif tersebut di sentra balok banyak yang belum berkembang kognitif nya bahkan masih 10 siswa yang masih belum bisa melakukan kegiatan yang di suruh guru kepada siswa tersebut. Dari 18 siswa hanya 8 siswa yang sudah bekembang sangat baik dan tinggal 10 siswa yang belum bisa berkembang.

No	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	€	Π
1	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	9	3
2	-	-	3	-	-	-	-	4	-	-	3	-	11	3.6
3	-	-	3	-	-	-	-	4	-	-	-	4	11	3.6
4	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	3	-	7	2.3
5	-	-	3	-	-	-	-	4	-	-	3	-	10	3.3
6	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	3	-	7	2.3
7	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	9	
8	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	9	3
9	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	9	3
10	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	3	-	7	2.3
11	-	-	3	-	-	2	-	-	-	-	-	4	9	3

12	-	-	3	-	-	-	-	4	-	-	-	4	11	3.6
13	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	9	3
14	-	-	3	-	-	-	-	4	-	-	3	-	10	3.3
15	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	-	9	3
16	-	2	3	-	-	-	-	4	-		3	-	10	3.3
17	-	-	-	4	-	-	-	4	-	-	3	-	10	3.3
18	-	-	-	4	-	-	-	4	-	-	3	-	10	3.3
Jumlah													167	55.2
Rata-rata														92%

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4.3 terlihat bahwa persentase frekuensi penilaian guru terhadap 18 Siswa pertanyaan perkembangan kognitif dalam pembelajaran di sentra balok yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran berada pada kualitas “Mulai berkembang” dengan persentase “92%”. Hal ini dibuktikan dengan Rubrik penilaian sebagaimana telah dijabarkan pada tabel diatas.perkembangan kognitif anak dalam pembelajaran di sentra balok. pada indikator perencanaan meliputi, KD yang memuat sikap, KD yang memuat pengetahuan, KD yang memuat keterampilan, memuat materi yang sesuai dengan KD yang dikaitkan dengan tema, memilih kegiatan selaras dengan muatan atau materi pembelajaran, mengembangkan kegiatan main yang berpusat pada anak.

Pada siswa no 4,6,10 terbukti bahwa mempunyai nilai 2.3% pada kategori “Mulai berkembang”. Pada siswa no 2,3,4,6,7,9,10,11,12,13,14,15 dan 17 terbukti bahwa “Mulai berkembang” dengan nilai 2.6%. Pada siswa no 1,7,8,9,11,13,15 terbukti masih “berkembang sangat baik” dengan nilai 3%. Selanjutnya pada siswa no 5,14,16,17,18 terbukti bahwa “berkembang sangat baik” dan mempunyai nilai 3.3% . pada siswa no 2,3,dan 12 terbukti bahwa anak tersebut udah “berkembang sangat baik” dengan nilai 3.6% . masih banyak siswa yang memiliki kesempurnaan dengan mempunyai nilai 4% dengan “ berkembang sesuai harapan”

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka perkembangan kogntif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok masih berkualitas “Berkembang sangat baik”.

Dari data di kumpulkan ada 8 siswa yang udah “berkembang sangat baik” dengan nilai dari 3,3 sampai 3.6.

4.4 Data Observasi perkembangan kognitif dalam pembelajaran di sentra balok di TK Al-Falah kota jambi

Variabel	Indikator	Deksriptor
Perkembangan Kognitif	Belajar Dan bermain menyusun balok	Mengunakan benda-benda disentra balok
	Mengurutkan dan mengklasifikasikan balok-balok	Mengurutkan benda disentra balok
		Mengklasifikasikan benda

No	Nama	Hasil temuan
1	A N A	Dalam menggunakan balok ANA masih belum mampu ,dan menggurutkan benda-benda dari yang terkecil ke terbesar udah bisa, sedangkan mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok yang sudah di mainkan tadi ANA tersebut mau mengembalikan nya dan membantu teman nya juga.
2	AFR	AFR menggunakan balok-balok sudah bisa dan masih di bimbing karena masih suka mukul teman yang lain menggunakan balok tersebut, dalam mengurutkan balok AFR udah bisa , sedangkan mengkalsifikasikan benda atau disebut juga mengembalikan balok-balok kembali yang sudah dimain tadi, AFR tersebut sudah mau membantu temannya.
3	AFD	AFD dalam menggunakan balok udah lumayan bisa, tapi dalam mengurutkan balok masih lihat-lihat teman-temanya. Dan mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok tersebut

		ke raknya AFD mau membantu temannya.
4	BRJ	BRJ dalam menggunakan benda atau menyusun balok masih ragu-ragu, dalam mengurutkan balok dari terkecil ke terbesar udah bisa ,tapi menyebutkan warna-warna balok masih ragu-ragu,dan mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok ke rak BRJ senang membantu temannya.
5	DA	DA dalam menggunakan benda atau menyusun balok masih belum bisa, dalam mengurutkan balok dari terkecil ke terbesar bisa tapi mengurutkan dari terbesar ke terkecil masih belum bisa, sedangkan mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok dengan disusun rapi ketempatnya DA mau menyusun dan membantu temannya.
6	F	F dalam menggunakan balok udah bisa , dan mengurutkan balok udah bisa juga sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok ke rak F tidak mau menyusun F lebih suka melihat temannya saja yang menyusunnya.
7	GA	GA dalam menggunakan benda atau menyusun balok-balok tersebut udah bisa, dan dalam mengurutkan benda dari terkecil ke terbesar udah lumayan bisa, sedangkan, mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok tersebut ke rak GA dengan senang hati membantu temannya.
8	IHU	IHU dalam menggunakan benda atau menyusun balok tersebut udah lumayan bisa, dan dalam mengurutkan balok dari terkecil ke terbesar udah bisa, sedangkan dalam mengklasifikasikan atau mengembalikan

		balok-balok tersebut ke rak IHU udah bisa dan masih salah meletakkan balok-balok tersebut.
9	KAL	KAL dalam menggunakan balok atau menyusun balok-balok udah bisa, dan mengurutkan balok dari terkecil ke terbesar masih bingung, sedangkan mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok ke raknya KAL dengan senang hati mengembalikan dan suka membantu temannya.
10	LRP	LRP dalam menggunakan balok atau menyusun balok-balok tersebut udah lumayan bisa, dan dalam mengurutkan balok dari terkecil ke terbesar udah bisa, sedangkan dalam mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok tersebut ke raknya LRP masih seang ganggu temannya yang lagi mengembalikan balok ke raknya.
11	MAW	MAW dalam menggunakan balok atau menyusun balok-balok tersebut udah mau, dan mengurutkan balok tersebut dari terkecil ke terbesar udah mau, sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok ke raknya MAW mau membantu temanya walaupun masih dengan mendorong teman yang lain.
12	M.RS	M.RS dalam menggunakan balok atau menyusun balok-balok tersebut udah bisa, dan mengurutkan balok-balok tersebut dari terkecil ke terbesar masih ragu-ragu, sedangkan mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok tersebut M.RS udah mau membantu temannya.
13	NRA	NRA dalam menggunakan balok atau menyusun balok-balok udah lumayan berkembang, dan mengurutkan benda-benda dari terbesar ke

		terkecil udah lumayan bisa, sedangkan mengklasifikasikan dan mengembalikan balok tersebut ke rak masih disuruh-suruh mengembalikan balok tersebut.
14	NAP	NAP dalam menggunakan benda atau menyusun balok udah bisa, dan mengurutkan balok-balok dari terkecil ke terbesar masih ragu-ragu, sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok tersebut ke raknya NAP tidak suka membantu temannya NAP lebih duduk saja sambil melihat temanya menyusun balok dengan rapi.
15	RMA	RMA dalam menggunakan benda atau menyusun balok-balok udah bisa ,dan mengurutkan benda masih ragu-ragu, sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok tersebut RMA dengan senang hati mengembalikan balok-balok.
16	SAA	SAA dalam menggunakan benda atau menyusun balok-balok udah lumayan berkembang, dan mengurutkan benda masih salah-salah, sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok tersebut SAA dengan senang hati mengembalikan balok-balok tersebut dengan rapi.
17	SRR	SRR dalam menggunakan benda atau menyusun udah bisa, dan mengurutkan benda masih salah-salah, sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok SRR tidak mau membantu temannya.
18	TAM	TAM dalam menggunakan benda atau menyusun balok-balok belum bisa, dan mengurutkan benda dari terkecil ke terbesar udah bisa, sedangkan mengklasifikasikan atau mengembalikan balok-balok

		tersebut TAM malas melakukannya.
--	--	----------------------------------

Dari semua siswa hanya beberapa orang anak saja yang sudah berkembang sangat baik yaitu no 2, 3, 5,12,14,16,17,dan 18

Nomor 2 yaitu inisial AFR :Dari semua kegiatan seperti menggunakan benda-benda ,mengurutkan benda- benda dan mengklasifikasikan benda yang di sentra balok udah berkembang sangat baik semua.

Nomor 3 yaitu inisial AFD : Kegiatan menggunakan benda-benda udah berkembang tapi dalam mengurutkan benda-benda masih di bimbing dan megklasifikasikan benda-benda udah bisa dan membantu temannya.

Nomor 5 yaitu inisial DA : Kegiatan menggunakan benda-benda udah bisa dan mengurutkan benda-benda udah bisa. Dan dalam mengklasifikasikan benda masih harus di ingatkan lagi.

Nomor 12 yaitu inisial M.RS : kegiatan menggunakan benda-benda udah bisa dan mengurutkan benda-benda udah bisa dan dalam mengklasifikasikan benda udah bisa.

Nomor 14 inisial NAP : dalam kegiatan menggunakan,mengurutkan benda dan mengklasifikasikan benda udah pada bisa semua.

Nomor 16 inisial SAA : dalam kegiatan menggunakan udah bisa. Dalam mengurutkan benda udah bisa tapi dalam mengklasifikasikan masih harus di suruh guru dulu baru mau mengerjakannya.

Nomor 17 inisial SRR : dalam kegiatan menggunakan, mengurutkan dan mengklasifikasikan benda udah bisa.

Nomor 18 inisial TAM : dalam kegiatan menggunakan,mengurutkan dan mengklasifikasikan benda udah bisa.

Dari 18 siswa hanya 8 siswa saja yang udah berkembang dalam kegiatan menggunakan benda-benda atau menyusun balok, mengurutkan benda dari terkecil ke terbesar ,warna dan bentuk balok. Dan mengkalsifikasikan benda-benda atau mengembalikan balok-balok pada raknya.

4.5. Deksripsi data wawancara perkembangan kognitif pembelajaran di sentra balok di TK Al-Falah kota jambi

Saya wawancara guru dan guru tersebut melihat anak-anak yang sudah bisa melakukan kegiatan ini :

M.RS :

1. Apakah setiap siswa dapat menggunakan benda-benda yang ada di sentra balok?

Guru menjawab M.RS sudah bisa menggunakan benda-benda yang di sentra balok dengan teratur dan rapi.

2. Apakah ada siswa yang mengklasifikasikan benda disentra balok secara cepat?

Guru menjawab M.RS sudah bisa mengklasifikasikan benda-benda dengan cepat tapi masih di suruh.

3. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan benda-benda dari ukuran, warna dan bentuk ?

Guru menjawab M.RS sudah bisa dalam mengurutkan benda yang terkecil ke terbesar namun sebaliknya, dan menyebutkan warna-warna balok, dan menyebutkan bentuk-bentuk balok.

TAM

1. Apakah setiap siswa dapat menggunakan benda-benda yang ada di sentra balok?

Guru menjawab TAM sudah bisa menggunakan benda-benda atau menyusun balok-balok dengan baik dan rapi.

2. Apakah ada siswa yang mengklasifikasikan benda disentra balok secara cepat?

Guru menjawab dalam mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok ke rak TAM masih harus di ingatkan

3. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan benda-benda dari ukuran, warna dan bentuk ?

Guru menjawab mengurutkan benda dari terkecil dan terbesar TAM udah bisa, menyebutkan warna-warna balok udah, dan menyebutkan bentuk balok-balok udah bisa juga.

MAW

1. Apakah setiap siswa dapat menggunakan benda-benda yang ada di sentra balok?

Guru menjawab menggunakan benda- benda atau menyusun MAW udah lumayan bisa.

2. Apakah ada siswa yang mengklasifikasikan benda disentra balok secara cepat?

Guru menjawab dalam mengklasifikasikan benda atau mengembalikan balok-balok udah bisa walaupun dia masih di suruh gurunya.

3. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan benda-benda dari ukuran,warna dan bentuk ?

Guru menjawab mengurutkan benda dari bentuk,ukuran dan warna MAW udah lumayan bisa walaupun dia masih salah-salah.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelompok B5 TK Al-Falah kota jambi, pada kegiatan observasi dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran bertujuan supaya siswa belajar dengan menyenangkan tanpa paksaan, dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bisa mengetahui cara belajar siswa, kecenderungan belajar yang di sukai siswa sehingga proses pembelajaran dapat terwujud.

Pada indikator perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok terdapat dua indikator yaitu, belajar dan pemecahan masalah ada 1 deskriptor dan berpikir logis ada 2 deskriptor dibawah ini akan dijelaskan pembelajaran di kelompok B5 TK Al-Falah. Peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada kelompok B5 TK Al-Falah. Terlebih dahulu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, bernyanyi serta mengabsen siswa, setelah itu guru menjelaskan tema pelajaran, menyuruh siswa untuk menceritakan pengalamannya atau yang mereka ketahui berkaitan dengan tema pembelajaran, selanjutnya memasuki kegiatan inti pembelajaran dengan mengerjakan lembar kerja, guru menjelaskan kegiatan siswa seperti, menggunakan benda atau menyusun balok-balok,mengurutkan benda-benda dari terkecil ke terbesar namun sebaliknya, mengklasifikasikan benda atau menbalikan balok-

balok ke raknya, makan dan istirahat. Hal tersebut adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam perkembangan kognitif anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok di TK Al-Falah kota jambi peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa wujud/ perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok yaitu kegiatan membuat balok , membedakan ukuran, warna dan bentuk, menggunakan balok dan menyebutkan macam-macam bentuk balok. Dalam pembelajaran Minggu pertama hanya 32.4 % dan minggu kedua 36% dan minggu ketiga 144% ada 8 siswa yang sudah berkembang sangat baik. Pembelajaran yang dilakukan guru berperan dalam perwujudan perkembangan kognitif anak usia dini. Hal ini terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan terlaksananya semua indikator.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pada kesempatan ini penulis akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada guru agar terus berupaya dalam mewujudkan perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran di sentra balok, sehingga dengan mudah memahami cara belajar anak.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam hal pengajaran pembelajaran Di sentra balok supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, dan dapat membuat sekolah menjadi taman terindah bagi anak-anak.
3. Mahasiswa PG PAUD, sebagai calon guru PAUD yang berkualitas hendaklah belajar dengan sungguh-sungguh dalam hal mempelajari ilmu terutama semua ilmu mengenai ke-PAUD-an di bangku perkuliahan, yang sangat di butuhkan ketika proses penerapan di lapangan nanti. Agar dapat mencetak generasi-generasi bangsa yang terbaik.
4. Kepada peneliti lain mengkaji atau meneliti kembali masalah ini, sebab temuan peneliti masih jauh dalam kesempurnaan. Hal ini dikarenakan

keterbatasan pengetahuan peneliti, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

5. Kepada para pembaca skripsi ini penulis mengharap sumbang saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini dan untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambara,dkk. 2014. *Asesmen anak usia dini*.yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarsa. 2011. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*.Jakarta: Liboi.
- Halimah.2015.*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*.Bandung.PT Refika Aditama.
- Hamdi dan Bahrudin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Jogjakarta: Deepublish
- Khairani. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Paud Professional*. Jakarta.PT Elex Media Komputindo.
- Mustofa.2015.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Pujiastuti, dkk.2010. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*.jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia
- Rachmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*.Jogjakarta: Gave Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujiono dan Sujiono Bambang. 2013. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Anak*
Jakarta: PT Indeks.
- Sofyan, Hendra. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta : CV. Infomedika
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yus, Anita. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf, Syamsu dan Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.